

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian serta menyusun skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak telah banyak membantu penulis

1. Dr. Ir. Nyimas Sa'diyah, M.P., selaku Pembimbing Pertama atas kesempatan, saran, kesabaran, bantuan bahan penelitian dan waktu yang sangat berharga dalam membimbing penulis selama penelitian hingga penyelesaian skripsi.
2. Ir. Yayuk Nurmiaty, M.S., selaku Pembimbing Kedua atas saran, semangat, motivasi, waktu, bantuan, dan kesabaran dalam membimbing penulis pada saat penelitian dan menyelesaikan skripsi.
3. Ir. Tri Dewi Andarasari, M.Si., selaku Penguji bukan Pembimbing yang telah memberikan saran, pengarahan, semangat, dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Prof. Dr. Ir. Muhammad Kamal, M.Sc., selama menjadi Pembimbing Akademik penulis, dan seluruh Dosen Jurusan Budidaya Pertanian yang telah

berbagi pengetahuan, pengalaman yang berharga, serta pembentukan pola pikir ke arah yang lebih baik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

5. Ayahanda Hi. Bahiri, S. Pd dan Ibunda Hj. Elvira Yulianti, M. Pd serta seluruh keluarga besar ku yang telah memberikan doa yang tiada henti, kasih sayang, pengertian, motivasi dan segala bantuan moril serta materil untuk keberhasilan penulis selama melaksanakan studi hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat – sahabat penulis terutama Yeffi Setyaing Utami atas kebersamaan dan canda tawa selama penulis menjadi mahasiswa hingga penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang diberikan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan informasi yang berguna, Amin.

Bandar Lampung, Desember 2014

Penulis,

Dwina Safareta Elba

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Kerangka Pemikiran	4
1.4 Hipotesis	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Terung Ungu	9
2.1.1 <i>Klasifikasi Tanaman Terung Ungu</i>	9
2.1.2 <i>Morfologi Tanaman Terung</i>	10
2.1.3 <i>Syarat Tumbuh Tanaman Terung</i>	11
2.2 Pemuliaan Tanaman dan Korelasi	12
2.3 Viabilitas Benih	15
2.3.1 <i>Total Kecambah Norma</i>	16
2.3.2 <i>Vigor Benih</i>	17
III. BAHAN DAN METODE	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2 Bahan dan Alat	19

3.3 Metode Pelaksanaan	20
3.3.1 Percobaan seleksi genotype tanaman terung ungu	20
3.3.2 Percobaan pengujian viabilitas benih terung setelah disimpan 6 bulan	20
3.4 Analisis Data	21
3.5 Pelaksanaan Penelitian	25
3.5.1 Penyemaian benih terung	25
3.5.2 Pengolahan tanah dan pembuatan petak lahan	25
3.5.3 Penanaman dan pemberian pupuk dasar	25
3.5.4 Pelabelan	26
3.5.5 Perawatan dan pemeliharaan tanaman	26
3.5.6 Pemanenan	26
3.5.7 Peubah yang diamati	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	32
4.1.1 Korelasi	32
4.1.2 Viabilitas benih terung ungu	36
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Korelasi	38
4.2.2 Viabilitas benih terung ungu	42
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
PUSTAKA ACUAN	47
LAMPIRAN	50-63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Koefisien korelasi antara komponen buah dan hasil pada terung ungu.	32
2. Koefisien korelasi antara bentuk buah dan hasil pada terung ungu.	32
3. Karakter agronomi buah terung ungu.	33
4. Rekapitulasi pengujian nilai tengah pengaruh bentuk buah pada viabilitas benih terung ungu yang telah disimpan 6 bulan.	36
5. Koefisien korelasi antara bentuk buah dan viabilitas benih terung ungu yang telah disimpan 6 bulan.	38
6. Persentase karakter agronomi buah terung ungu terhadap warna Batang dan warna buah.	41
7. Data pengujian karakter buah terung ungu.	50
8. Data hasil pengujian total kecambah normal.	53
9. Data hasil pengujian kecepatan berkecambah benih terung.	53
10. Data hasil pengujian keserempakan berkecambah benih terung.	54
11. Data hasil pengujian bobot kering kecambah normal.	54
12. Data hasil pengujian bobot 100 butir.	55
13. Analisis ragam pengaruh bentuk buah terung ungu pada pengujian total kecambah normal.	55
14. Analisis ragam pengaruh bentuk buah terung ungu pada pengujian kecepatan berkecambah.	56

15. Analisis ragam pengaruh bentuk buah terung ungu pada pengujian keserempakan berkecambah.	56
16. Analisis ragam pengaruh bentuk buah terung ungu pada pengujian bobot kering kecambah normal.	56
17. Analisis ragam pengaruh bentuk buah terung ungu pada pengujian bobot 100 butir.	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tata letak penanaman 522 genotipe tanaman terung ungu.	24
2. Lahan penelitian tanaman terung ungu.	58
3. Buah terung ungu siap dipanen.	58
4. Bentuk buah bulat skor 1 tanaman terung ungu.	59
5. Bentuk buah bulat sedikit oval skor 3 tanaman terung ungu.	59
6. Bentuk buah oval skor 5 tanaman terung ungu.	60
7. Bentuk buah lonjong skor 7 tanaman terung ungu.	60
8. Warna hijau batang tanaman terung ungu.	61
9. Warna hijau keunguan batang tanaman terung ungu.	61
10. Warna ungu batang tanaman terung ungu.	62
11. Warna ungu putih buah tanaman terung ungu.	62
12. Warna ungu biasa buah tanaman terung ungu.	63
13. Warna ungu pekat buah tanaman terung ungu.	63